

ABSTRAK

Hipertensi adalah salah satu penyebab utama kematian, karena mungkin asimtomatik tetapi banyak komplikasi akan berkembang dengan cepat dan mengarah pada kematian. Data riskesdas 2018 menunjukkan bahwa sebesar 23,31% (38.335 orang) lansia di Indonesia menderita hipertensi. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Wonokromo, Kecamatan Wonokromo, Kota Surabaya pada tanggal 23 Oktober 2022 didapatkan data hipertensi pada tahun 2020 berjumlah 480 orang dan mengalami peningkatan pada tahun 2021 yakni berjumlah 653 orang. Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran kejadian hipertensi pada lansia RW 07 Kelurahan Wonokromo Kota Surabaya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rancang bangun crosssectional dan menggunakan *total sampling* pada seluruh lansia di RW 07 Kelurahan Wonokromo. Hasilnya adalah sebanyak 24 orang lansia (33,30%) responden menderita hipertensi tingkat 2, sementara itu 25 orang lansia (34,70%) responden menderita hipertensi tingkat 1 dan hanya 23 orang lansia memiliki tekanan darah normal. Pada lansia yang memiliki faktor genetik yaitu usia diatas rata-rata dan jenis kelamin perempuan cenderung menderita hipertensi. Sementara itu lansia yang memiliki kebiasaan sering merokok, konsumsi kafein, dan konsumsi natrium juga cenderung memiliki hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Kematian, Lansia